



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL
(LIVE WORKSHEET)
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS XI IPS /IPA**



- **NAMA SISWA** :
- **KELAS** :
- **NO ABSEN** :

**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BOGOR
JL. RAWA GUMBIRA NO 39 DESA SUKAMAJU
JONGGOL KABUPATEN BOGOR**

KEKUASAAN JEPANG DI INDONESIA

- **KD:** Menganalisis Pendudukan Jepang dan Respons Bangsa Indoensia
- **IPK:**
- Peserta didik dapat mendeskripsikan kedatangan Jepang ke Indonesia dengan sistematis
- Peserta didik dapat menjelaskan faktor pendorong Jepang melakukan imperialisme ke Indonesia dengan baik
- Peserta didik dapat mendeskripsikan kebijakan politik Jepang di Indonesia dengan baik

MATERI PEMBELAJARAN

Kedatangan Jepang ke Indonesia Secara Singkat

Bangsa Indonesia sejak dulu dikenal sebagai negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) Pahamifren. Saking kayanya, negeri kita tercinta ini, sering menjadi incaran bangsa-bangsa lain. SDA yang dimiliki Indonesia antara lain, minyak bumi dan gas, hingga berbagai logam mahal seperti emas, perak, tembaga, nikel, timah juga batubara.

Saat Jepang menginvasi Indonesia, negeri kita ini masih menjadi negara di bawah penjajahan Belanda. Singkat cerita nih, pada tahun 1940, saat Perang Dunia ke-2 berkecamuk, Belanda sedang diduduki Nazi dari Jerman. Karena panik negaranya diduduki Nazi, pemerintah Kolonial Hindia Belanda (Indonesia) mengumumkan status siaga.

Kita semua tahu kan, pemerintahan Kolonial Hindia Belanda menguasai seluruh kekayaan alam yang dimiliki Indonesia. Pada saat itu, Jepang juga menjadi tujuan ekspor komoditas Hindia Belanda Pahamifren. Nah, karena status siaga, Hindia Belanda mengalihkan ekspor untuk Jepang ke Amerika Serikat dan Inggris.

Inilah yang menjadi pemicu sejarah Jepang masuk Indonesia. Kala itu, Jepang khawatir tidak bisa memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk perang dan industrinya Pahamifren. Sementara itu, di tahun yang sama, Jepang juga mulai merencanakan penaklukan Asia Tenggara dalam rangka ekspansi Sumber Daya Alam (SDA), khususnya untuk pemenuhan ketersediaan bahan

bakar kebutuhan perang dan industri. Indonesia menjadi salah satu tujuan ekspansi Jepang untuk pemenuhan SDA.

Tujuan utama Jepang menduduki Indonesia adalah untuk menguasai sumber-sumber alam, terutama minyak bumi, guna mendukung potensi perang Jepang serta mendukung industrinya. Jawa dirancang sebagai pusat penyediaan bagi seluruh operasi militer di Asia Tenggara, dan Sumatera sebagai sumber pasokan minyak utama.

Sejarah Jepang Masuk Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 1942, tentara Jepang dan angkatan lautnya yang kurang lebih berjumlah 20.000 orang mendarat di pantai timur wilayah Tarakan, Kalimantan Timur. Begitu tiba di Tarakan, tentara Jepang disambut oleh tentara Belanda yang sudah menduduki wilayah itu. Belanda yang tidak terima tentu menyerang tentara Jepang, sehingga terjadilah pertempuran sengit.

KEBIJAKAN POLITIK JEPANG DI INDONESIA

1. Kebijakan dibidang Politik Pada masa pendudukan Jepang, semua partai politik rakyat pribumi dibubarkan dan dihapuskan, surat kabar dihentikan keberadaannya serta dilarang untuk menerbitkannya dan harus digantikan dengan koran Jepang- Indonesia. Pemerintah Jepang melarang rakyat pribumi untuk menghentikan semua bentuk perkumpulan, dan Jepang akan mengendalikan seluruh organisasi nasional, dan dalam bidang politik pemerintahan, Jepang juga membentuk 8 bagian pada pemerintah pusat dan bertanggung jawab pengelolaan ekonomi pada syu (karesidenan). Dalam susunan pemerintah daerah di Jawa terdiri atas Syu (Karesidenan yang dipimpin oleh Syucho, Si (Kotamadya) dipimpin oleh Sicho, Ken (Kabupaten) dipimpin oleh Kencho, Gun (Kewedanan) dipimpin oleh Guncho, Son (Kecamatan) dipimpin oleh Soncho, dan Ku (Desa/Kelurahan) dipimpin oleh Kuncho. Pada masa pendudukan Jepang terjadilah perubahan di bidang politik pemerintahan yakni adanya perubahan yang mendasar dalam sistem hukum. Dengan diberlakukannya pemerintahan militer sementara waktu dan jabatan Gubernur Jenderal dihapuskan diganti oleh tentara Jepang.

2. 3. A. Pengaruh Kebijakan Jepang Pada Bidang Politik Kebijakan pertama yang dilakukan Dai Nippon (pemerintah militer Jepang) adalah melarang semua rapat dan kegiatan politik. Pada tanggal 20 Maret 1942, dikeluarkan peraturan yang membubarkan semua organisasi politik dan semua bentuk perkumpulan. Pada tanggal 8 September 1942 dikeluarkan UU no. 2 Jepang mengendalikan seluruh organisasi nasional. Selain itu, Jepang pun melakukan propaganda untuk menarik simpati bangsa Indonesia dengan cara: ♣ Menganggap Jepang sebagai saudara tua bangsa Asia (Hakko Ichiu) ♣ Melancarkan semboyan 3A (Jepang pemimpin, Jepang cahaya dan Jepang pelindung Asia) ♣ Melancarkan simpati lewat pendidikan berbentuk beasiswa pelajar. ♣ Menarik simpati umat Islam untuk pergi Haji ♣ Menarik simpati organisasi Islam MIAI. ♣ Melancarkan politik dumping ♣ Mengajak untuk bergabung tokoh-tokoh perjuangan Nasional seperti: Ir. Soekarno, Drs. M. Hatta serta Sutan Syahrir, dengan cara membebaskan tokoh tersebut dari penahanan Belanda.
3. 4. Selain propaganda, Jepang juga melakukan berbagai tindakan nyata berupa pembentukan badan-badan kerjasama seperti berikut: } Putera (Pusat Tenaga Rakyat) dengan tujuan membujuk kaum Nasionalis sekuler dan intelektual agar menyerahkan tenaga dan pikirannya untuk mengabdikan kepada Jepang. } Jawa Hokokai (Himpunan kebaktian Jawa) merupakan organisasi sentral dan terdiri dari berbagai macam profesi (dokter, pendidik, kebaktian wanita pusat dan perusahaan). Penerapan sistem Autarki (daerah yang harus memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan perang). Sistem ini diterapkan di setiap wilayah ekonomi. Contoh Jawa menjadi 17 daerah, Sumatera 3 daerah, dan Meinsifu (daerah yang diperintah Angkatan Laut) 3 daerah. Setelah penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Jepang di Kalijati maka seluruh daerah Hindia Belanda menjadi 3 daerah pemerintahan militer:
4. 5. ☐ Daerah bagian tengah meliputi Jawa dan Madura dikuasai oleh tentara keenambelas dengan kantor pusat di Batavia (Jakarta). ☐ Daerah bagian Barat meliputi Sumatera dengan kantor pusat di Bukittinggi dikuasai oleh tentara kedupuluhlima. ☐ Daerah bagian

Timur meliputi Kalimantan, Sulawesi, Nusantara, Maluku dan Irian Jaya dibawah kekuasaan armada selatan kedua dengan pusatnya di Makassar. Pada masa pendudukan Jepang perjuangan untuk mencapai kemerdekaan dilakukan secara kooperatif (bekerja sama) serta dengan cara sembunyi-sembunyi atau bawah tanah. Adapun organisasi-organisasi buatan Jepang yang digunakan untuk menanamkan nasionalisme Indonesia antara lain sebagai berikut.

5. 6. a. Gerakan Tiga A Gerakan Tiga A dibentuk pada bulan April 1942, dengan ketuanya adalah Mr. Syamsudin. Semboyan Gerakan Tiga A adalah: 1. Nippon Cahaya Asia, 2. Nippon Pelindung Asia, dan 3. Nippon Pemimpin Asia. Tujuan Gerakan Tiga A adalah menanamkan kepercayaan rakyat bahwa Jepang adalah pelindung dan pemimpin Asia. Namun, rakyat Indonesia telah mengetahui maksud propaganda gerakan tersebut. Karena tidak mendapat sambutan dari rakyat, maka Gerakan Tiga A dibubarkan. b. Pusat Tenaga Rakyat (Putera) Pusat Tenaga Rakyat dibentuk pada tanggal 1 Maret 1943. Pendirinya adalah Empat Serangkai yang terdiri dari Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansyur. Tujuan Putera adalah memusatkan seluruh kekuatan rakyat untuk membantu Jepang menghadapi Sekutu.
6. 7. c. Badan Pertimbangan Pusat (Chuo Sang In) Chuo Sang In dibentuk pada tanggal 5 September 1943 atas anjuran Perdana Menteri Jenderal Hideki Tojo. Ketuanya adalah Ir. Soekarno sedangkan wakilnya adalah R.M.A.A Koesoemo Oetojo dan dr. Boentaran Martoatmojo. Tugas badan ini adalah memberi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah Jepang dalam mengambil keputusan

Agar kalian dapat memahami materi tersebut, kalian dapat menyimak tayangan youtube berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=DYAfR2jBldk>



I. SOAL ISIAN

Isilah kotak di bawah ini dengan jawaban yang tepat

1. Organisasi yang di dirikan oleh 4 serangkai yaitu 
2. Seluruh organisasi pada zaman Belanda di bubarkan oleh pemerintah Jepang kecuali organisasi 
3. Wilayah Jawa Madura di perintah oleh angkatan darat yang berpusat di daerah 
4. Wilayah sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara di perintah oleh angkatan Laut yang berpusat di 
5. Salah satu alasan Jepang melakukan imperialisme ke wilayah Asia terutama Indonesia , juga di motivasi oleh semangat suci agama sinto yaitu 

II. SOAL MENGISI ISIAN DENGAN DRAG AND DROP SILAHKAN ISI BAGIAN YANG KOSONG DENGAN MENDRAG KATA-KATA DI BAGIAN KANAN KE TEMPAT YANG BENAR SEHINGGA BERURUTAN ISTILAH PEMERINTAHAN DARI KERESIDENAN SAMPAI KECAMATAN

SON

KEN

GUN

SYI

SYU

III. SOAL MENARIK GARIS "JOINT WITH ARROW"

TARIKLAH GARIS DARI LAJUR KANAN KE KIRI SEHINGGA
MEMBENTUK JAWABAN YANG BENAR !



TOKOH 4 SERANGKAI



KERJA ROMUSHA



SEIKIREY

IV. SOAL CHEK BOX



Perhatikan lambang organisasi jaman pendudukan Jepang berikut ini di pimpin oleh....

☐

IR SOEKARNO

☐

KH. MAS MANSYUR

☐

KIHAJAR DEWANTARA

☐

SAMSUDIN SH

v . soal pilihan ganda

Pilihlah jawaban dibawah ini yang kalian anggap paling tepat!

1. Perang Asia Timur Raya disebut juga dengan istilah
 - A. PD I
 - B. PD II
 - C. Perang Dingin
 - D. Perang Dunia III
 - E. Perang Parit
2. Pemerintahan yang di terapkan di Indonesia pada masa pendudukan Jepang menerapkan bentuk pemerintahan....
 - A. Republik
 - B. Kerajaan
 - C. Militer
 - D. Komunis
 - E. Sosialis
3. Organisasi yang pada akhirnya di gunakan oleh rakyat Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan salah satunya adalah organisasi militer bernama....
 - A. PETA
 - B. PUTERA
 - C. Gerakan 3 A
 - D. Cuo Sangi in
 - E. MIAI
4. Wilayah yang menjadi sasaran invasi Jepang adalah daerah....
 - A. Jawa
 - B. Kalimantan
 - C. Sulawesi
 - D. Nusa Tenggara
 - E. Irian
5. Wilayah Sumatra di perintah oleh pemerintahan militer yang bertanggung jawab adalah Angkatan Darat yang disebut dengan
 - A. Rikugun
 - B. Kaigun
 - C. Shogun
 - D. Kimigayo
 - E. Tokugawa